

BAB I

PENDAHULUAN

Di dalam BAB I dibahas tentang Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat dan Signifikansi Penelitian dan Struktur Organisasi Skripsi.

1.1 Latar Belakang

Urbanova dan Oakland (2002) menyatakan bahwa bahasa tulis sekarang mempunyai fungsi edukasi dan fungsi sosial yang penting. Klimova (2012) juga menyatakan bahwa untuk waktu yang panjang bahasa tulis memiliki norma spesifik tersendiri tetapi tidak selalu seperti itu. Bahasa Tulis dipandang sebagai pengganti tidak sempurna dari bahasa lisan. Akan tetapi Walsh (2010) mengatakan bahwa menulis itu penting karena menulis digunakan secara ekstensif di jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan di tempat kerja. Jika siswa tidak tau bagaimana cara mengekspresikan diri mereka dalam tulisan dengan baik maka mereka tidak bisa berkomunikasi dengan baik dengan siapapun. Terdapat banyak komunikasi profesional yang dilakukan dalam bahasa tulis, contohnya: Proposal, Memo, Laporan, Surat Perizinan, Interview Pendahuluan, Surel dan banyak lagi dari keseharian mahasiswa dan alumni yang sukses.

Di dalam pembelajaran bahasa itu sendiri ada empat ketrampilan yang akan siswa pelajari dan salah satu dari empat ketrampilan tersebut adalah ketrampilan menulis. Menulis merupakan sebuah proses yang menghasilkan sebuah karya tulis tentang topik yang ingin disampaikan oleh penulis tersebut. Untuk membuat tulisan yang baik dan dapat dipahami oleh pembaca penulisan harus mengikuti tata cara menulis yang benar, seperti pemilihan kosa kata yang tepat, urutan tulisan yang logis dan juga kaidah berbahasa yang tepat. (Imawati, 2017, hlm. 51)

Klimova (2012) mengatakan bahwa menulis memiliki peran yang unik dalam pengajaran bahasa karena untuk menulis siswa membutuhkan latihan dan pengetahuan dari ketiga kemampuan berbahasa yang lainnya yaitu mendengar, membaca dan berbicara. Lebih dari itu, untuk menulis diperlukan penguasaan akan kemampuan lainnya seperti kemampuan metakognitif. Siswa perlu menetapkan objek penulisannya, merencanakan secara hati-hati, memikirkan tata letak dan struktur logis tulisan dan merevisi tulisan tersebut. Dalam proses penulisan penulis harus menggunakan kemampuan kognitifnya; mereka menganalisis sumber dan memadukannya kedalam sebuah tulisan.

Manfaat menulis juga dijabarkan oleh Klimova (2012) yaitu; untuk mendeskripsikan personalitas penulis, membina komunikasi, mengembangkan kemampuan berpikir, membuat argumen yang persuasif dan logis, memberikan kesempatan untuk penulis merenungkan ide-idenya dan meng evaluasi ulang ide-ide tersebut, menyediakan dan menerima masukan/umpan balik dan mempersiapkan penulis untuk kehidupan sekolah dan kehidupan pekerjaan.

Mengingat pentingnya dan banyaknya manfaat dalam menulis maka menulis dimasukkan kedalam silabus pembelajaran bahasa dan salah satunya dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Korea yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga dijelaskan bahwa mata pelajaran bahasa dan sastra Korea memiliki lingkup materi ajar yang berupa tindak tutur dalam lisan dan tulisan, teks deskriptif dan lagu atau narasi terkait pengenalan diri. Dalam silabus tersebut, kompetensi dasar bernomor 3.7 berbunyi “Mendeskripsikan orang, benda, binatang dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks interaksi dan transaksional lisan dan tulis.” Salah satu dari materi pelajaran yang disajikan oleh kompetensi dasar ini adalah “Teks deskriptif sangat pendek dan sederhana tentang orang atau benda.” Salah satu materi pembelajaran yang diberikan oleh kompetensi dasar ini adalah “Menulis deskripsi tentang orang dan benda, sangat pendek dan sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat.”

Febriana Ramadhani Putri, 2021

KEMAMPUAN GRAMATIKAL, LEKSIKAL DAN ORTOGRAFI PADA TEKS PERKENALAN DIRI SISWA BATCH 10 KKULJAEM KOREAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menugaskan siswa untuk menulis sebuah teks sudah menjadi salah satu strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia ataupun bahasa asing. Teks deskriptif merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari oleh pembelajar bahasa. Siswa dapat mempelajari cara mengidentifikasi struktur teks (gramatikal) dan memperbaiki kesalahan kata (leksikal) atau ejaan (ortografi). (Ahmad, Sarif. Suhartono. Susetyo. 2020).

Gramatikal, leksikal dan ortografi ini dipayungi oleh ilmu yang dikenal dengan nama sintaksis dan morfologi. Arifin (2008) menjelaskan dalam bukunya bahwa sintaksis adalah salah satu bagian dari ilmu bahasa (linguistik) dan sintaksis sendiri merupakan ilmu tata kalimat. Tarmini dan Sulistyawati (2013) menjelaskan bahwa sintaksis membahas tentang hubungan antara frasa, klausa dan kalimat. Berbeda dengan morfologi yang membahas tentang morfem, kata dan pembentukan kata.

Dari penjabaran diatas dapat penulis simpulkan bahwa menulis adalah aspek penting dalam pembelajaran bahasa, memiliki banyak manfaat dan menjadi bagian dari silabus pembelajaran nasional. Akan tetapi meskipun menulis adalah hal yang umum dan penting untuk dikuasai, siswa masih melakukan banyak kesalahan dalam menulis. Hal ini dibuktikan dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Safrudin (2013) dengan judul *Analisis Kesalahan Kebahasaan pada Karangan Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 2 Purworejo dalam Kemampuan Menulis* yang membuahkan hasil berupa deskripsi kesalahan-kesalahan penulisan yang di kategorikan menjadi kesalahan gramatikal, kesalahan leksikal dan kesalahan ortografi. Contoh lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Aulia, Suryanto dan Waluyo (2017) dengan judul *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP* dan penelitian ini memberikan hasil berupa deskripsi kesalahan yang di kategorikan menjadi kesalahan ejaan, diksi, penyusunan kalimat dan kesalahan paragraf. Lalu, penelitian yang dilakukan oleh Ariningsih, Sumarwati dan Saddhono (2017) dengan judul *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas* dengan hasil kesalahan-kesalahan

Febriana Ramadhani Putri, 2021

KEMAMPUAN GRAMATIKAL, LEKSIKAL DAN ORTOGRAFI PADA TEKS PERKENALAN DIRI SISWA BATCH 10 KKULJAEM KOREAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang di kategorikan menjadi empat kesalahan yaitu kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan kalimat dan kesalahan paragraf.

Dari penelitian-penelitian tersebut penulis dapat melihat dan mengenali bentuk-bentuk kesalahan siswa dalam menulis. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagian yang belum dibahas dalam penelitian-penelitian tersebut yaitu kebenaran atau kemampuan siswa dalam menulis.

Kkuljaem Korean adalah les bahasa Korea online yang memberikan jasa pembelajaran bahasa Korea dari level dasar, yaitu pengenalan huruf *hangeul* dan juga tata bahasa beserta kosakata bahasa Korea, untuk orang Indonesia secara online. Untuk mengevaluasi pembelajaran siswa setelah belajar di *Kkuljaem Korean* selama satu bulan, siswa diminta untuk mengerjakan sebuah ujian. Di dalam ujian tersebut terdapat soal yang meminta siswa untuk menuliskan teks deskriptif yaitu teks perkenalan diri dengan harapan dari teks tersebut kemampuan siswa untuk membentuk kalimat-kalimat yang mengikuti kaidah gramatikal, leksikal dan juga ortografi bahasa Korea yang baik dan benar sesuai dengan apa yang sudah dipelajari selama sebulan pembelajaran dapat terlihat. Penulis akan mengumpulkan teks-teks perkenalan diri tersebut dan menganalisis kemampuan gramatikal, leksikal dan ortografi dari teks-teks perkenalan diri tersebut.

Gramatikal sendiri di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti tata bahasa. Tata bahasa sendiri merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari aturan-aturan penggunaan bahasa. Tata bahasa dikenal sebagai ilmu yang mempelajari bahasa. Tata bahasa bersifat normatif umum yang berarti tata bahasa dibuat berdasarkan bagaimana masyarakat umum menggunakan bahasa tersebut. Tata bahasa juga memberikan struktur umum dari suatu bahasa. (Artikel DosenPendidikan.CO.ID, 2021)

Tentu saja setiap bahasa memiliki tata bahasanya masing-masing. Begitu juga dengan bahasa Korea. Tata bahasa dalam bahasa Korea disebut dengan **문법** (*munpeop*). Menurut rencana pembelajaran yang digunakan oleh *Kkuljaem Korean*

dalam waktu sebulan siswa akan mempelajari beberapa gramatikal bahasa Korea yang

Febriana Ramadhani Putri, 2021

KEMAMPUAN GRAMATIKAL, LEKSICAL DAN ORTOGRAFI PADA TEKS PERKENALAN DIRI SISWA BATCH 10 Kkuljaem Korean

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan penulis jabarkan dalam BAB II (dua). Dari analisis yang akan dilaksanakan oleh penulis akan dilihat apakah siswa sudah bisa membuat kalimat-kalimat dalam bahasa Korea menggunakan tata bahasa yang sudah dipelajarinya.

Pada tahun 2020, Kim dkk melakukan sebuah penelitian terkait gramatikal bahasa Korea. Penelitian tersebut berjudul *Task repetition, synchronous written corrective feedback and the learning of Korean grammar: A classroom-based study*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tugas-tugas yang diberikan secara berulang dan komentar bersifat korektif tertulis yang diberikan oleh pengajar berpengaruh pada kemajuan kemampuan gramatikal bahasa Korea partisipan atau tidak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apakah tugas-tugas yang diberikan secara berulang dan komentar bersifat korektif tertulis yang diberikan oleh pengajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pencapaian target pembelajaran gramatikal bahasa Korea yang mereka miliki.

Unsur lain yang akan di analisis oleh penulis adalah leksikal di dalam karangan perkenalan diri tersebut. Leksikal dalam bahasa Inggris biasa dikenal dengan kata *vocabulary*. Menurut Kridalaksana (2011) leksikal adalah sebuah bagian dari bahasa yang berisikan informasi tentang arti dan bagaimana cara kata digunakan dalam sebuah bahasa. Selain dari itu, Ramlan (2009) juga berpendapat bahwa leksikal adalah sebuah ilmu yang mempelajari seluruh seluk beluk kata yang berarti mempelajari perbendaharaan kata di dalam suatu bahasa. Mempelajari apa arti dari kata serta bagaimana cara masyarakat umum menggunakan kata tersebut di dalam penggunaan bahasa sehari-harinya. (Safrudin, 2013, hlm. 37)

Di dalam karangan yang akan dianalisis, penulis akan melihat bagaimana cara siswa menggunakan kosa-kata bahasa Korea di dalam karangannya, apakah mereka menggunakan kosa-kata yang benar dan efektif sehingga karangan mereka dapat dipahami dengan baik atau mereka menggunakan kosa-kata yang salah dan membuat karangan mereka menjadi sulit untuk dipahami apa maksudnya.

Pada tahun 2013, Rescorla dkk melakukan sebuah penelitian terkait leksikal bahasa Korea. Penelitian ini berjudul *Lexical development in Korean: Vocabulary size, lexical composition, and late talking*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan jumlah kosa kata, komposisi leksikal dan kasus telat berbicara pada bahasa Korea anak berumur 18-35 bulan yang menetap di Korea dan yang menetap di amerika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kosa kata yang anak-anak ini miliki tidak berbeda jauh saat di katagorikan menurut negara mereka tinggal akan tetapi saat di katagorikan dengan umur dan jenis kelamin, perempuan dan anak-anak yang lebih tua memiliki jumlah kosa kata yang lebih banyak. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komposisi leksikal dari kedua grup ini tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Di ungkapkan juga bahwa dalam penelitian ini anak-anak yang memiliki kasus telat berbicara dari kedua grup memiliki kemampuan leksikal yang sama.

Selain dari gramatikal dan leksikal penulis juga akan menganalisis ortografi di dalam karangan-karangan perkenalan diri tersebut. Ortografi (*Orthography*) menurut Kridalaksana (2011) adalah sistem ejaan sebuah bahasa. Mengingat bahwa bahasa Korea mempunyai huruf tersendiri yaitu huruf *hangeul* tentu saja aturan ortografi bahasa Korea berbeda dengan bahasa Indonesia dan siswa harus beradaptasi dengan sistem ortografi yang baru saat mempelajari bahasa Korea. Pada tahun 1997, You melakukan penelitian mengenai ortografi bahasa Korea. Penelitian tersebut berjudul *A Remedial Method of Teaching Korean Orthography*.

Dari penjelasan yang telah dijabarkan di atas, penulis berharap dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menulis, unsur apa dari ketiga unsur tersebut (gramatikal, leksikal dan ortografi) yang memiliki tingkat kesalahan terbesar dan terkecil. Dari sini para pembelajar dan juga pengajar bahasa Korea dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk kedepannya apa yang sepertinya perlu dipelajari dan diajari oleh mereka secara lebih dalam, sehingga kualitas penulisan teks bahasa Korea yang dihasilkan oleh para pembelajar bahasa Korea dapat terus membaik kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaplikasian gramatikal dalam teks perkenalan diri siswa *batch 10 Kkuljaem Korean?*
2. Bagaimana pengaplikasian leksikal dalam teks perkenalan diri siswa *batch 10 Kkuljaem Korean?*
3. Bagaimana pengaplikasian ortografi dalam teks perkenalan diri siswa *batch 10 Kkuljaem Korean?*

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian yang diuraikan diatas, yaitu:

1. Mendeskripsikan pengaplikasian gramatikal dalam teks perkenalan diri siswa *batch 10 kkuljaem Korean.*
2. Mendeskripsikan pengaplikasian leksikal dalam teks perkenalan diri siswa *batch 10 kkuljaem Korean.*
3. Mendeskripsikan pengaplikasian ortografi dalam teks perkenalan diri siswa *batch 10 kkuljaem Korean.*

1.4 Manfaat dan Signifikansi Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan para pengajar dan juga pembelajar dapat mengetahui dimana letak kemampuan siswa yang paling besar dan paling membutuhkan perhatian. Dengan pengetahuan tersebut peneliti berharap pengajar dapat mengetahui bagian-bagian pembelajaran yang mana yang mungkin akan membutuhkan waktu lebih lama untuk dipahami oleh siswa secara umum dan diharapkan pembelajar juga dapat mengetahui bagian apa yang memiliki kemampuan yang paling rendah sehingga bisa berhati-hati saat mengaplikasikan unsur tersebut dalam penulisan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar penulisan skripsi ini lebih terarah dan tersistem dengan jelas. Skripsi ini akan dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bagian Pendahuluan akan dijelaskan latar belakang penelitian beserta identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat dan signifikansi penelitian, dan juga struktur organisasi proposal skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bagian Kajian Pustaka akan diuraikan tentang teori sintaksis, morfologi, keterampilan menulis, jenis-jenis teks, gramatikal, leksikal, ortografi, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian Metode Penelitian akan diuraikan tentang desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bagian Temuan dan Pembahasan akan diuraikan mengenai analisis data penelitian dan pembahasan mengenai gramatikal, leksikal dan ortografi pada teks pengenalan diri siswa batch 10 les Bahasa Korea online (*Kkuljaem Korean*).

BAB V Penutup

Pada bagian Penutup akan diuraikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi.

